

**ANALISIS YURIDIS TERHADAP GUGATAN  
WANSPRESTASI TERKAIT DENGAN KOMPETENSI  
RELATIF  
(Perkara No.301/Pdt/G/2018/PN.Jkt.Pst)**

**SUHONO**

**Abstrak**

Pelaksanaan perjanjian dalam jual beli pada umumnya tidak selalu berjalan dengan lancar, dikarenakan masih terjadi masalah dalam suatu perjanjian terutama tentang hak dan kewajiban dari masing-masing pihak yang memiliki kepentingan satu sama lain yang tidak bisa dipenuhi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Masalah yang disebabkan oleh salah satu pihak baik lalai maupun disengaja dengan tidak memenuhi isi dari perjanjian tersebut ataupun adanya suatu keadaan yang memaksa dan tidak dapat dikendalikan oleh setiap manusia. Masalah tersebut dapat menimbulkan suatu tindakan yang biasa disebut dengan wanprestasi atas perjanjian yang telah menjadi kesepakatan bersama oleh kedua belah pihak. Faktor penyebab dengan adanya Tergugat II tidak mengirimkan retur gula yang telah diambil dari gudang milik Tergugat I untuk diberikan kembali kepada Penggugat, karena kurangnya kehati-hatian Penggugat dalam pembelian gula dengan melalui beberapa perantara yang berdampak kerugian yang dialami Penggugat maupun Tergugat I dan juga tidak dilaksanakannya pembayaran pajak pertambahan nilai (ppn) atas penjualan gula oleh Tergugat II. Akibat dari permasalahan itu timbullah gugatan wanprestasi, adapun terhadap eksepsi kompetensi relatif yang diajukan Tergugat I tidak dipertimbangkan oleh Majelis Hakim atas Azas Objektivitas dengan kedudukan hukum para pihak Selain Penggugat kerugian juga dialami oleh Tergugat I yang disebabkan atas perbuatan ingkar janji oleh Tergugat II kepada Penggugat atas pembelian gula kristal dengan merek PTPN X yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Kata Kunci : Akibat Hukum Wanprestasi terhadap Kompetensi Relatif yang tidak dipertimbangkan Majelis Hakim.

**JURIDICAL ANALYSIS OF NON-PRESTAMENT LAWS RELATED TO  
RELATIVE COMPETENCE  
(Case No. 301/Pdt/G/2018/PN.Jkt.Pst)**

**SUHONO**

***Abstract***

*The implementation of agreements in buying and selling generally does not always run smoothly, because there are still problems in an agreement, especially regarding the rights and obligations of each party that has an interest in each other which cannot be fulfilled in accordance with the agreement that has been agreed upon. Problems caused by either party being negligent or intentional by not fulfilling the contents of the agreement or the existence of a coercive situation and cannot be controlled by every human being. This problem can lead to an action commonly referred to as default on an agreement that has become a mutual agreement by both parties. The causal factor with Defendant II not sending the return of sugar that had been taken from Defendant I's warehouse to be given back to the Plaintiff, was due to the Plaintiff's lack of caution in purchasing sugar through several intermediaries which resulted in losses suffered by the Plaintiff and Defendant I and also did not implement it. payment of value added tax (VAT) on the sale of sugar by Defendant II. As a result of these problems a lawsuit for default arose, while the relative competency exception filed by Defendant I was not considered by the Panel of Judges on the Principle of Objectivity with the legal standing of the parties. purchase of crystal sugar under the PTPN X brand that has been agreed upon by both parties.*

*Keywords : Legal Consequences of Default on Relative Competence that the Panel of Judges did not consider.*